**NAMA : KRISTINA TAMPUBOLON**

1. Pada fase apa saja QE berperan pada proses SDLC? Sebutkan dan jelaskan peran seperti apa yang QE dapat lakukan pada setiap fase tersebut

Jawab :

QA akan berperan dalam setiap tahapan yang ada di dalam SDLC. Oleh sebab itu QA menerapkan umbrella activity artinya memayungi dan berperan dari awal pembangunan sampai selesai

* **Requirements Gathering** : tahap perencaaan dalam mengidentifikasi dan menentukan scope serta ruang lingkup pemgembangan proyek

QA berperan untuk menentukan beberapa langkah yang akan dilakukan pada tahap planning untuk memperkirakan resiko dam menganalisis kebutuhan user agar sistem yang akan dibangun akan dapat memenuhi kebutuhan client.

* **Design** : tahap ini membangun desain yang sudah dirancang pada proses requirement gathering

QA akan menganalisa desain yang dibangun oleh seorang UI/UX apakah sudah baik (Hall of Fame) dan apakah desain yang sudah dirancang memenuhi syarat untuk dipakai.QE akan melakukan pengecekan apakah semua kondisi yang akan di test sudah memiliki design jadi.

* **Development/ Code** : tahap pengembangan software dimana software yang telah dirancang dan didesain akan dibangun dengan menggunakan teknologi serta bahasa pemograman yang dipilih.

Pada tahap ini, QA sudah dapat merancang test case yang kemungkinan akan digunakan serta dapat mencek beberapa fungsi yang sudah dibangun

* **Testing**

QA akan mengeksekusi test case yang sudah dirancang sebelumnya test case yang dibuat terdiri dari dua yaitu positif dan negatif, test case yang sudah dieksekusi didokumentasikan.

QA juga harus menguji keseluruhan dari software yang dibangun seperti kemudahan penggunaan sampai pencapaian tujuan dari sistem yang sudah disusun sejak perancangan sistem dilakukan.

* **Deployment**

QA harus memastikan apakah semua test case dan pengujian yang sudah dilakukan pada proses testing sudah berjalan dengan baik dan semua kegiatan sudah dilakukan.

* **Maintenance**

Ketika ditemukan bugs yang tidak diprediksikan pada tahap testing,

maka seorang developer akan memperbaiki bugs yang ditemukan tersebut, kemudian seorang QA juga harus membuat test case yang mungkin ada baik bersifat positif maupun negatif kemudian mengeksekusi test case tersebut.

1. Menurut teman-teman apa tantangan ketika menerapkan agile testing? Berikan penjelasan masing-masing 5 poin agile testing manifesto!

Jawab :

* Testing is an activity not a phase

Tantangan :Quality Assurance yang menilai bahwa testing dilakukan pada saat aplikasi sudah siap dibangun, dan jika ada error yang terjadi saat aplikasi dipakai

maka itu adalah tugas developer, namun kenyataannya QA berperan dalam segala tahapan dan melakukan testing untuk setiap environment pengembangan.

* Prevent bugs rather than finding bugs

Tantangan : QA harus menjadi orang usil untuk melakukan setiap scenario untuk menangkap setiap kejadian. Karena akan lebih baik bug ditemukan secepat mungkin daripada ditemukan pada tahap production

* Don't be a checker, be a tester

Tantangan : QA berpikiran untuk hanya testing tanpa paham betul aplikasi padahal sebenarnya kebalikannya

* Don't try to break the system, instead help build the best possible system

Tantangan: Menciptakan test case sebanyak mungkin yang dimana goal utamanya adalah menemukan bugs, ini akan sangat sulit untuk membuat sistem itu tanpa bug meski sudah selesai testing

* The whole team is responsible for quality, not just the tester

Tantangan : QA tidak hanya melakukan testing tetapi masukan membangun harus diberikan juga